

## ABSTRAK

**Nida Karmila.** 2021. *Pandangan Guru Fiqh Tentang Ditiadakannya Sholat Jum'at Masa Pandemi Covid 19 Pada Ponpes Nurul Hidayah Desa Lokbaintan Kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan selatan* . Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Abd. Basir, M. Ag (II) Drs. Muhrin, M. Fil. 1

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk (1) mengetahui pandangan ataupun pendapat dari guru fiqh di Ponpes Nurul Hidayah tentang wabah covid 19 yang mengakibatkan sholat jum'at ditiadakan pada masa covid 19 ini. (2) mengetahui penjelasan dari guru fiqh di Ponpes Nurul Hidayah tentang apa itu sholat jum'at.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru fiqh, guru agama selain guru fiqh dan staf tata usaha. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu editing, klasifikasi dan interpretasi, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang kemudian disimpulkan secara induktif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pandangan Guru Fiqh di Ponpes Nurul hidayah yaitu tentang ditiadakannya Sholat Jum'at masa covid 19 ini yaitu sangat lah berpengaruh sekali karena di Ponpes tersebut sempat tidak melaksanakan Sholat jum'at satu kali karena peraturan dari pemerintah, tetapi setelah itu Alhamdulillah bisa melaksanakan kembali akan tetapi dengan sembunyi-sembunyi yaitu dengan cara tidak memakai alat penguat suara dan disana santri pun bisa melaksanakan sholat jum'at. Adapun pendapat Guru Fiqh di Ponpes Nurul Hidayah ini tentang covid ini yaitu mengapa tempat wisata buka akan tetapi masjid tidak seharusnya saat wabah seperti ini kita lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT bukan malah menjauh dariNya.